

**HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
REMAJA DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Saretta Rahmadhani Nugraha
21.E1.0086



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

**HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
REMAJA DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Saretta Rahmadhani Nugraha

21.E1.0086



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dengan kesejahteraan psikologis pada remaja di Kota Semarang. Hipotesis yang diajukan adalah “Ada hubungan positif antara persepsi keterlibatan ayah dengan kesejahteraan psikologis pada remaja di Kota Semarang”. Subjek penelitian adalah remaja usia 15 sampai dengan 18 tahun yang berdomisili di Kota Semarang, dengan kriteria memiliki orang tua kandung lengkap, tinggal bersama orang tua kandung lengkap. Jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah 124 remaja. Alat ukur yang digunakan skala keterlibatan ayah dan skala kesejahteraan psikologis. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan ($r = 0,508$, $p < 0,001$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi keterlibatan ayah dengan kesejahteraan psikologis. Semakin tinggi keterlibatan ayah, maka semakin tinggi kondisi kesejahteraan psikologis remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah keterlibatan ayah semakin rendah pula kesejahteraan psikologis remaja.

Kata kunci: persepsi keterlibatan ayah, kesejahteraan psikologis, remaja

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between perceived father involvement and psychological well-being in adolescents in Semarang City. The hypothesis proposed is “There is a positive relationship between perceived father involvement and psychological well-being in adolescents in Semarang City”. The research subjects were adolescents aged 15 to 18 years who live in Semarang City, with the criteria of having complete biological parents, living with complete biological parents. The total number of research subjects was 124 adolescents. The measuring instruments used were father involvement scale and psychological well-being scale. The data analysis technique used was Spearman's rho correlation. The results showed a significant positive correlation ($r = 0.508$, $p < 0.001$). Thus the proposed hypothesis is accepted, so it is concluded that there is a positive relationship between perceived father involvement and psychological well-being. The higher the father's involvement, the higher the psychological well-being of adolescents. Vice versa, the lower the father's involvement, the lower the psychological well-being of adolescents.

Keywords: perception of father involvement, psychological well-being, adolescents